

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
**Volume 2, Nomor 4, July 2023**  
**ISSN: 2986-7002**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8190736>**

## **Peningkatan Digitalisasi Pemasaran dan Pengembangan Produk Rolade Sawi di Kelurahan Tanggung Kota Blitar**

**Farah Daroin Putri Muzakki<sup>1</sup>, Sumainah Fauziah<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur

Email : [daroinputri@gmail.com](mailto:daroinputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [sumainah.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:sumainah.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*Blitar City has considerable potential in the MSME sector to be developed. Each village has its own product characteristics. One example of its product is mustard greens which are in the Kelurahan, especially RW 02 and RW 5. Mustard plants are rich in nutrients that contain antioxidants, so they can maintain heart and digestive health. Processed mustard rolls are a popular dish in Asia, including Indonesia. There are variations of mustard rolls with ingredients such as shrimp or chicken, and served with various sauces. However, these MSMEs have the main obstacle, namely the lack of marketing quality, especially in product branding and marketing. Therefore, students are very enthusiastic about designing activities to maximize in providing assistance to MSME rollade mustard so that they can produce products that have high competitiveness and selling power. With this, it is hoped that the community can manage these superior products well in order to improve the economy and people's welfare.*

**Keywords:** *Rolade Sawi, MSMEs, Marketing*

### **Abstrak**

Kota Blitar memiliki potensi yang cukup besar pada sektor UMKM untuk dikembangkan. Setiap kelurahan memiliki masing-masing ciri khas produk. Salah satu contoh produknya adalah rolade sawi yang berada di Kelurahan Tanggung, khususnya RW 02 dan RW 5. Tanaman sawi kaya akan nutrisi yang mengandung antioksidan, sehingga dapat menjaga kesehatan jantung dan pencernaan. Olahan rolade sawi merupakan hidangan populer di Asia, termasuk Indonesia. Terdapat variasi rolade sawi dengan bahan seperti udang atau ayam, dan disajikan dengan berbagai saus. Namun UMKM ini memiliki kendala utama yakni kurangnya kualitas pemasaran terutama pada branding dan marketing produk. Oleh karena itu, mahasiswa sangat antusias merancang kegiatan untuk memaksimalkan dalam memberi binaan pendampingan terhadap UMKM rolade sawi sehingga dapat menghasilkan produk yang mempunyai daya saing dan daya jual tinggi. Dengan ini, diharapkan masyarakat dapat mengelola produk unggulan tersebut dengan baik guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci :** *Rolade Sawi, UMKM, Pemasaran*

### **PENDAHULUAN**

Tanaman sawi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sawi hijau, sawi putih atau jabung dan sawi huma. Sawi menjadi salah satu tanaman hortikultura yang kaya akan nutrisi dan mengandung antioksidan. Hal tersebut dapat menjaga kesehatan jantung, pencernaan dan memiliki komponen kimia guna penghambat kanker. Tanaman sawi kerap diolah masyarakat menjadi beragam macam makanan karena mengandung vitamin A, B, C dan rasanya yang segar. Contohnya seperti olahan produk rolade sawi Mekar Abadi yang ada di Kelurahan Tanggung Kota Blitar. Kelurahan Tanggung yang awalnya disebut Desa Tanggung adalah kelurahan yang terletak disebelah utara Kota Blitar kurang lebih 3 km dari pusat Pemerintahan Kota Blitar. Perbatasan sebelah utara dengan wilayah Kelurahan Ngadirejo, perbatasan sebelah timur dengan wilayah Kelurahan Sentul, perbatasan sebelah

selatan dengan wilayah Kelurahan Bendo dan perbatasan sebelah barat dengan wilayah Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

UMKM Mekar Abadi memiliki perawatan bibit sawi dengan greenhouse. Greenhouse adalah bangunan khusus yang dibuat untuk menanam tanaman dalam lingkungan yang terkontrol, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan optimal. Di dalam greenhouse, parameter lingkungan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman, yaitu suhu udara, cahaya matahari, kelembaban udara, kecepatan angin, pasokan nutrisi, dan konsentrasi karbondioksida dapat dikendalikan. Pemasangan sprinkler adalah salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan waktu dalam melakukan penyiraman pada tanaman sawi di greenhouse. Sprinkler adalah alat penyiraman yang menggunakan tekanan air untuk menyebarkan air secara merata ke seluruh area tanaman. Penggunaan sprinkler memungkinkan air tersebar secara merata pada tanaman sawi, sehingga tanaman dapat tumbuh lebih baik. Pemasangan sprinkler pada beberapa titik di greenhouse juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan air. Selain itu, sprinkler dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas tanaman sawi yang dihasilkan. Dengan demikian, penggunaan sprinkler dapat membantu meningkatkan keberlangsungan usaha produk olahan rolade sawi.

Perkembangan tren pemasaran dari konvensional ke media online menyebabkan para pelaku UMKM yang tidak memanfaatkan potensi digital marketing dengan baik akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan usaha bisnisnya. Namun, faktanya masih banyak dari para pelaku usaha mikro ini menutup diri untuk berkembang. Mereka tetap saja melakukan pemasaran secara konvensional, dengan hanya menjual produknya kepada para konsumen yang ada di sekitar wilayah pasarnya. Berkembangnya teknologi informasi saat ini sudah seharusnya para pelaku UMKM mengedepankan pembaharuan pasar, inovasi, serta orientasi, mengingat faktor-faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan persaingan dalam pasar global. Produk UMKM Kelurahan Tanggung memiliki kualitas yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sering mendapatkan kesan baik dari masyarakat yang membeli. Namun produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut masih banyak yang belum luas didapatkan informasinya oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan pembinaan kegiatan program Pemanfaatan Ipteks bagi Masyarakat (PIKAT) dengan topik yang dibahas yaitu Pemanfaatan Linktree dan Website sebagai Sarana Edukasi Digitalisasi Pemasaran UMKM di Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul. Pembinaan ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk usaha kecil yang produktif dan mengikuti perkembangan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Pembinaan UMKM produk rolade sawi berlangsung selama tiga bulan. Lokasi pembinaan ini berlangsung di Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar. Adapun metode pada pelatihan ini dibagi menjadi lima tahap.

- a) Tahap pertama adalah observasi beberapa UMKM yang ada di Kelurahan Tanggung.
- b) Tahap kedua adalah kunjungan lanjutan kepada pemilik UMKM Rolade Sawi. Hal ini membahas tentang maksud dan tujuan mahasiswi selama tiga bulan di Kelurahan Tanggung, yaitu ingin membimbing dan membina guna mengembangkan UMKM Rolade Sawi.
- c) Tahap ketiga adalah diskusi. Diskusi tersebut dilakukan FGD (Focus Group Discussion) dengan orang-orang yang terlibat dalam UMKM tersebut. FGD ini dilakukan guna mendapatkan informasi lebih banyak seputar UMKM, hambatan, tantangan hingga hasilnya
- d) Pendampingan digitalisasi pemasaran. Kegiatan ini meliputi memberikan wawasan dan

praktik branding UMKM dimedia sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Tanggung, khususnya RW 02 dan RW 5. Awal mula berdirinya usaha rolade sawi dikarenakan sebagian besar perempuan berkeluarga tidak bekerja, hanya menjadi ibu rumah tangga dan banyaknya pekarangan kosong yang tidak dimanfaatkan. Hal tersebut yang mendukung ibu-ibu untuk memanfaatkan pekarangan kosong disekitar lingkungan untuk bercocok tanam sayuran. Semakin berjalannya waktu mereka juga mengadakan program simpan pinjam untuk memproses keuangan agar menambah modal. Program simpan pinjam yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memproses keuangan, namun juga sebagai bentuk pendidikan dan pelatihan pengelolaan keuangan bagi para anggota.



Gambar 1. Observasi UMKM Rolade Sawi

Hasil pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan bersama ketua UMKM Rolade Sawi, peran mahasiswa disini sangat aktif dalam mencari solusi terkait permasalahan yang ada dalam pengembangan usaha, mulai dari penanaman sawi, olahan produk, hingga penjualan dan pemasaran. Hasil dari kegiatan tersebut bahwasannya masih banyak sekali kendala yang dialami oleh UMKM, seperti bagaimana cara mendapatkan hasil panen sawi yang maksimal dan permasalahan branding yang tidak berkembang. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan solusi berupa pembuatan akun Instagram khusus penjualan rolade sawi. Tak hanya itu, kami juga merancang desain logo, banner promosi, unggahan dan caption instagram, hingga kemasan yang menarik. Pelaksanaan FGD dapat memberikan suatu inovasi baru terkait pemecahan permasalahan. Kemudian kita juga memberikan suatu motivasi terhadap agar lebih semangat mengembangkan usahanya, sehingga dengan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan baik akan mempengaruhi juga terhadap kinerja lingkunganUMKM rolade sawi.



Gambar 2. FGD Bersama Ketua UMKM Rolade Sawi

Pembinaan ini memiliki focus utama terhadap branding. Kami telah menciptakan logo unik. Setiap logo tersebut dirancang dengan mempertimbangkan filosofi dan karakteristik produk. Logo yang dibuat memiliki tujuan untuk menciptakan identitas yang kuat dan mudah dikenali oleh konsumen.



Gambar 3. Logo UMKM Rolade Sawi

Setelah pembuatan logo selesai, kami juga membuatkan WhatsApp Bisnis, linktree dan merancang feed Instagram dengan menarik dan rapi. Instagram tersebut merupakan awal branding secara online yang dilakukan oleh UMKM rolade sawi. Kami juga menciptakan tagline yaitu “Rolade Sawi Khas Tanggung”. Selain itu, kami juga mendampingi dalam pembuatan NIB. Berikut beberapa pembahasan atau isi dari postingan instagram rolade sawi, yaitu:

- a) Tips menyajikan rolade, yaitu mencicipi dengan saus keju, saus tomat atau saus bolognaise. Paduan saus ini memberikan rasa creamy, rasa asam seger dan sedikit yang nikmat manis terhadap hidangan. Selanjutnya rolade sawi juga bisa dicampur dengan sayuran rebus seperti brokoli, wortel, atau kacang polong. Sebagai penikmat tambahan, produk rolade sawi juga dapat dikombinasikan dengan salad segar
- b) Pengetahuan umum tentang rolade sawi
- c) Manfaat memakan rolade sawi, yaitu menjaga kesehatan jantung, pencernaan, dan penghambat kanker
- d) Adanya testimonial dari pelanggan
- e) Tulisan “*coming soon*” dan “*order now*”
- f) Foto produk yang menarik dan informasi harga
- g) Cara memasak rolade sawi



Gambar 4. Instagram UMKM Rolade Sawi

Kami juga melakukan pemotretan produk dan melakukan pembaruan pada kemasan dan label kemasan. Hal ini dilakukan untuk memberikan tampilan baru yang lebih menarik

dan memperkuat *brand identity* dari masing-masing UMKM. Dengan adanya label yang diperbaharui, diharapkan konsumen dapat dengan mudah mengenali produk dan mengingat brand dari UMKM tersebut. Tak hanya itu, kami juga membuat video profil UMKM produk rolade sawi agar masyarakat lebih mengenal detail tentang produk tersebut. Dalam pelaksanaan program ini, kami memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM binaan dalam merancang strategi branding yang efektif. Selain logo dan kemasan produk, kami juga mengajarkan mereka tentang pentingnya iklan yang tepat dan desain produk yang menarik. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk UMKM dan membedakan mereka dari pesaing di pasar. Melalui pendekatan ini, kami berharap UMKM rolade sawi dapat membangun citra yang kuat di mata masyarakat dan menarik minat konsumen untuk memilih produk mereka.



Gambar 5. Kemasan dan Label baru UMKM Rolade Sawi

## KESIMPULAN

Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar memiliki potensi yang cukup besar pada sektor UMKM untuk dikembangkan. Salah satunya adalah produk rolade sawi. Namun terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan pemasaran UMKM ini berjalan lambat. Mereka tidak memanfaatkan dengan baik digitalisasi pemasaran sehingga kuantitas produk yang terjual tidak bertambah banyak dan tidak mengalami perkembangan yang pesat. UMKM rolade sawi masih menggunakan kemasan yang kurang menarik perhatian konsumen, bahkan beberapa konsumen sulit menebak produk tersebut. UMKM ini juga belum memiliki akun isntagram sebagai pemasaran yang lebih luas. Oleh karena itu mahasiswa memilih untuk membina UMKM rolade sawi dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya digitalisasi pemasaran, salah satunya pembuatan akun Instagram dan linktree.

Berkembangnya teknologi informasi saat ini sudah seharusnya para pelaku UMKM mengedepankan pembaharuan pasar, inovasi, serta orientasi, mengingat faktor-faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan persaingan dalam pasar global. Produk UMKM Kelurahan Tanggung memiliki kualitas yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sering mendapatkan kesan baik dari masyarakat yang membeli. Namun produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut masih banyak yang belum luas didapatkan informasinya oleh masyarakat luas.

## SARAN

Digitalisasin pemasaran merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan bisnis. Oleh karena itu kami menyarankan setiap UMKM harus memiliki strategi yang kuat terutama pada branding produk. Dengan meningkatnya kesadaran brand dan peningkatan daya tarik produk, diharapkan UMKM dapat mengalami peningkatan penjualan dan pertumbuhan usahayang berkelanjutan.

## Referensi

- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2019, December). Pendampingan Pengembangan UMKM di Kabupaten Cirebon. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP (Vol. 1, pp.
- Bakhri, S., & Futiah, V. (2020). Pendampingan dan pengembangan manajemen pemasaran produk UMKM melalui teknologi digital di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial*,
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2),
- Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan pengembangan kemasan produk bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1),
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). Pendampingan Pengembangan Digitalisasi UMKM Masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan Menghadapi Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1),
- Radyanto, M. R., & Prihastono, E. (2020). Pengembangan Sistem Pendampingan Usaha Berkelanjutan Bagi UMKM Berbasis Sistem Manajemen Kinerja. *OPSI*, 13(1),